

Usaha pertanian adalah usaha yang menghasilkan bahan pangan. Diantaranya padi, jagung, kacang, kedelai, sagu, umbi-umbian, buah-buahan, dan sayur-sayuran, dan sebagainya. Tanaman ini mempunyai umur pendek (dapat dipanen tiga sampai enam bulan).

Hasil pertanian yang berumur panjang adalah hasil perkebunan, seperti kelapa sawit, kopi, coklat, teh, dan sebagainya. Indonesia disebut sebagai negara agraris karena sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani.

Usaha pertanian banyak terdapat di daerah pedesaan dan pegunungan. Orang yang bekerja dalam bidang pertanian atau orang yang mengolah tanah dan bercocok tanam disebut petani. Petani dibedakan menurut tempat usahanya yang meliputi sebagai berikut:

- 1) Petani sawah : mengolah sawah.
- 2) Petani ladang : mengolah lahan kering.
- 3) Petani perkebunan : mengolah lahan luas untuk tanaman perkebunan.
- 4) Petani tambak : mengolah lahan untuk tambak.

b. Perdagangan

Perdagangan adalah kegiatan usaha yang menyalurkan barang produksi dari produsen ke konsumen. Perusahaan dagang adalah suatu bentuk usaha yang kegiatannya yaitu membeli dan

Dalam bukunya (Henry 2002 : 41-43) mengatakan pendapatan (*revenues*) adalah kenaikan aktiva atau penurunan kewajiban perusahaan (atau gabungan keduanya) selama periode tertentu yang berasal dari pengiriman barang, pengiriman jasa, atau kegiatan yang lainnya yang merupakan kegiatan utama perusahaan pada intinya, pendapatan merupakan arus masuk sumber daya yang berasal dari kegiatan bisnis perusahaan dan umumnya diakibatkan oleh penyelesaian pertukaran ekonomi, manakala menjual produk atau menyerahkan jasa kepada entitas lainya perusahaan menerima aktiva.

Karakteristik pendapatan adalah bahwa pendapatan muncul dari kegiatan utama perusahaan dalam mencari laba dan sifatnya berulang-ulang atau berkesinambungan kegiatan utama lazimnya berada dibawah kendali manajemen, kemampuan menghasilkan pendapatan seringkali dipandang sebagai salah satu kunci keberhasilan, perolehan pendapatan menyebabkan ekuitas pemilik meningkat. Penjualan merupakan akun pendapatan yang lazim didalam suatu perusahaan. Pendapatan lain-lain biasanya diperoleh dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan pokok perusahaan.

Pendapatan menurut ilmu ekonomi merupakan nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam suatu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir

periode seperti keadaan semula. Pengertian tersebut menitikberatkan pada total kuantitatif pengeluaran terhadap konsumsi selama satu periode. Dengan kata lain, pendapatan adalah jumlah harta kekayaan awal periode ditambah keseluruhan hasil yang diperoleh selama satu periode, bukan hanya yang dikonsumsi.

Kemungkinan perubahan lebih dari total harta kekayaan badan usaha pada awal periode, dan menekankan pada jumlah nilai statis pada akhir periode. Secara garis besar pendapatan adalah jumlah harta kekayaan awal periode ditambah perubahan penilaian yang bukan diakibatkan perubahan modal dan hutang.

Untuk memahami arti dari pendapatan, maka akan diuraikan pengertian dari pendapatan itu sendiri. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (1999:233) dalam buku Standart Akuntansi Keuangan menyebutkan bahwa pendapatan adalah: “Arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama satu periode, bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal”.

Pendapatan adalah arus masuk sumber daya ke dalam suatu perusahaan dalam suatu periode dari penjualan barang atau jasa, dimana sumber daya pada umumnya dalam bentuk kas, wesel tagih, atau piutang pendapatan yang tidak mencakup sumber daya yang diterima dari sumber-sumber selain dari operasi, seperti penjualan aktifa tetap, penerbitan saham atau peminjaman. Maka, berdasarkan pendapat-

